

**KARYA ILMIAH AKHIR**  
**KOPING SPIRITUAL TERHADAP PROGRES PENYEMBUHAN LUKA**  
**KAKI DIABETES PADA NY. H DI KLINIK PERAWATAN LUKA ETN**  
**CENTRE MAKASSAR: STUDI KASUS**

*laporan ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Profesi Keperawatan (Ners)*

Disusun dan diajukan oleh:

**NUR AZIZAH**

**R014192028**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### KOPING SPRITUAL TERHADAP PROGRES PENYEMBUHAN LUKA KAKI DIABETES PADA NY. H DI KLINIK PERAWATAN LUKA ETN CENTRE MAKASSAR: STUDI KASUS

Disusun dan  
diajukan oleh:

**NUR AZIZAH**

**R014192028**

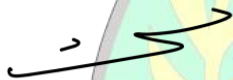
Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Profesi Ners Program Studi Profesi Ners Fakultas  
Keperawatan Universitas Hasanuddin

pada tanggal 08 Januari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Saldy Yusuf, Ph.D., ETN

NIK: 197810262018073001

Pembimbing Pendamping



Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kes

Nip: 197704212009121003

Ketua Program Studi Profesi Ners



(Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.  
NIP. 197704212009121003

Dekan Fakultas Keperawatan



Dr. Arianty Saleh, S.Kp., M.Si  
NIP: 196804212001122002



## PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah  
NIM : R014192028  
Program Studi : Profesi Ners  
Jenjang : Profesi Ners

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

### **Koping Spiritual Terhadap Progres Penyembuhan Luka Kaki Diabetes pada Ny. H di Klinik Perawatan Luka ETN Centre Makassar: Studi Kasus**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa Laporan Akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Laporan Akhir ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 08 Januari 2021

Yang menyatakan

  
NUR AZIZAH

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRAC</i> .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
A. Desain Penelitian.....	5
B. Metode Pengambilan Data.....	5
C. Proses Perawatan.....	5
BAB III HASIL DAN DISKUSI.....	6
A. Hasil.....	6
B. Diskusi.....	8
BAB IV KESIMPULAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	15
A. Lampiran Gambar.....	15
B. Lampiran Tabel.....	16

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini yang berjudul “Koping Spiritual Terhadap Progres Penyembuhan Luka Kaki Diabetes pada Ny. H di Klinik Perawatan Luka ETN Centre Makassar: Studi Kasus”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Keperawatan (Ners) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Makassar.

Penyusunan laporan akhir ini tentunya menuai banyak hambatan dan kesulitan sejak awal hingga akhir penyusunan laporan akhir ini. Namun berkat bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis dapat diatasi. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, ibunda Hasnawati dan ayahanda Budiman dengan kasih sayang tak bersyarat dengan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti. Dengan segala hormat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S. Kp., M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan Unhas.
2. Bapak Sldy Yusuf, Ph. D., ETN, selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan mendampingi selama proses peminatan luka.
3. Bapak Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat.
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

5. Teman-teman FACIALIS 2015 yang senantiasa *sharing*, memberikan masukan, dukungan, dan motivasi untuk penulis tetap bertahan sampai akhir menyelesaikan program profesi Ners ini.
6. Teman-teman dalam grup Pejuang Ners yakni, Hasni, Anis, Ainun, dan Reska yang selalu ada untuk menjadi teman berbagi dan saling menyemangati. Serta terima kasih untuk seluruh teman-teman Program Profesi Ners 2020 Gelombang 1.
7. Saudari-saudari seperjuangan dalam dakwah yang terus memberikan semangat, bantuan, dukungan, dan selalu memahami kondisi penulis hingga mampu tetap bertahan dalam barisan perjuan dakwah walaupun begitu banyak kekurangan.
8. Terima kasih untuk Rahmat sebagai adik laki-laki yang bersedia urus diri sendiri jika kakaknya sedang sibuk kuliah dan menyusun laporan.

Semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis tentunya tidak dapat memberikan balasan yang setimpal kecuali berdoa semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* agar senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada Hamba-Nya yang senantiasa saling membantu dalam kebaikan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf dalam penulisan dan penyusunan laporan akhir ini, karena sesungguhnya kebenaran dan kesempurnaan hanya milik Allah *Subhanahu wa ta'ala* semata. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan masukan yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata mohon maaf atas segala salah dan khilaf.

Makassar, 08 Januari 2021

**Nur Azizah**

# KOPING SPIRITUAL TERHADAP PROGRES PENYEMBUHAN LUKA KAKI DIABETES PADA NY. H DI KLINIK PERAWATAN LUKA ETN CENTRE MAKASSAR: STUDI KASUS

Nur Azizah<sup>1</sup>, Saldy Yusu f<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin*

<sup>2</sup>*Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin*

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Luka kaki diabetik adalah penyakit menahun (kronis) yang membutuhkan coping yang kuat dari penderita dalam melakukan perawatan dan bersabar dalam menjalani proses penyembuhan yang tidak sebentar. Olehnya itu penulis mengangkat studi kasus progres penyembuhan luka kaki diabetik melalui perilaku coping spiritual yang dilakukan oleh Ny. H di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar.

**Tujuan:** Melihat hubungan antara perilaku coping spiritual pasien DM terhadap progress penyembuhan luka kaki diabetik.

**Metode:** Penelitian ini berupa studi kasus dengan pendekatan *prospective* yang dilaksanakan selama 5 minggu (7 Desember 2020-8 Januari 2021) di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar. Teknik pengumpulan data dengan observasi via online dan wawancara.

**Hasil:** Progress penyembuhan luka Ny. H selama diobservasi dengan tiga kali kunjungan mengalami kemajuan yang positif dengan kondisi pasien yang tetap menjalani ibadah dan bersabar dengan kondisinya.

**Kesimpulan:** Coping spiritual memiliki hubungan atau keterkaitan dengan penurunan stress dan peningkatan limfosit dan sel T yang membantu proses penyembuhan luka kaki diabetes.

**SPIRITUAL KOPING TO THE PROGRESS OF DIABETES FOOT ULCER IN NY. H AT THE ETN  
CENTRE MAKASSAR WOUND CLINIC: CASE STUDY**

Nur Azizah<sup>1</sup>, Saldy Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Nurse Professional Study Program, Faculty of Nursing, Hasanuddin University

<sup>2</sup>Master of Nursing Study Program, Hasanuddin University Nursing Faculty

**ABSTRACT**

**Background:** Diabetic foot wound is a chronic disease that requires strong coping from the patient in carrying out treatment and being patient in undergoing a long healing process. Therefore, the authors raised a case study of the progress of diabetic foot wound healing through spiritual coping behavior carried out by Mrs. H at the ETN Centre Makassar wound care clinic.

**Objective:** To see the relationship between the spiritual coping behavior of DM patients with the progress of diabetic foot wound healing.

**Methods:** This study was a case study with a prospective approach that was carried out for 5 weeks (7 December 2020 - 8 January 2021) at the ETN Center Makassar wound care clinic. Data collection techniques with online observation and interviews.

**Result:** The progress of wound healing by Mrs. H during the three visits he experienced positive progress with the patient's condition who continued to undergo worship and was patient with his condition.

**Conclusion:** Spiritual coping has a relationship with a decrease in stress and an increase in lymphocytes and T cells which help the healing process of diabetic foot wounds.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit metabolic kronik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (gula darah) yang dari seiring waktu menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Sebagian besar DM yang menimpa orang dewasa adalah jenis diabetes tipe 2, yang terjadi akibat tubuh menjadi resisten terhadap insulin atau tubuhnya tidak menghasilkan cukup insulin. Terdapat sekitar 422 juta orang diseluruh dunia yang menderita diabetes di seluruh dunia dan 1,6 juta kematian secara langsung dikaitkan dengan diabetes setiap tahunnya. Jumlah kasus maupun prevelensi terus meningkat selama beberapa decade terakhir (WHO, 2020).

Menurut (WHO, 2020) tipe DM dibagi menjadi 3 jenis, yakni DM tipe 1 akibat tubuh tidak dapat memproduksi insulin dengan cukup (kekurangan insulin), DM tipe 2 merupakan kondisi dimana tubuh dapat memproduksi insulin namun tubuh tidak dapat menggunakannya dengan baik, dan DM gestasional yang terjadi sementara karena kondisi wanita sedang hamil. Menurut Setiati (2007) dalam (Muhartono & Sari, 2018) menyatakan bahwa DM tipe 2 jauh lebih umum terjadi dan menyumbang sekitar 90% dari semua kasus diabetes di seluruh dunia. Hal tersebut paling sering terjadi pada orang dewasa, tetapi juga saat ini semakin meningkat pada anak-anak remaja.

Pada pasien DM sangat rentan mengalami komplikasi pada semua tingkat sel maupun tingkat anatomic tubuh. Tanda dan gejala dari komplikasi kronik dapat terjadi pada tingkat mikrovaskular (retinopati diabetik, nefropati diabetik, neuropati diabetik, dan kardiomiopati) maupun makrovaskular (stroke, penyakit kardio/jantung, *puerperal vascular disease*). Adapun komplikasi lain dari DM dapat berupa kerentanan berlebihan terhadap infeksi akibat dari mudahnya terjadi infeksi saluran kemih, tuberkulosis paru, dan infeksi kaki, yang kemudian dapat berkembang menjadi ulkus/gangren diabetik (Soelistijo et al., 2015).

Komplikasi DM berupa luka kaki diabetik didefinisikan sebagai invasi dan multiplikasi organisme patogen yang menginduksi respon inflamasi dan diikuti kerusakan jaringan lunak atau tulang distal malleolus kaki penderita DM. Infeksi kaki pada pasien DM berkaitan erat dengan morbiditas serta rasa ketidaknyamanan pada penderita, menurunnya fungsi fisik dan mental, menurunnya kualitas hidup penderita DM (Hutagalung, et al, 2019).

Luka atau infeksi kaki diabetik adalah komplikasi tersering yang membutuhkan perawatan di rumah sakit serta penyebab utama prosedur amputasi ekstremitas bawah yang dilakukan pada pasien DM. Infeksi pada awalnya adalah kerusakan sawar pertahanan kulit, umumnya daerah trauma atau ulserasi. Pada neuropati perifer baik sensorik, motorik, maupun otonom mereka faktor yang utama terjadinya kerusakan pada kulit. Luka terbuka pada kulit selanjutnya dapat menjadi tempat kolonisasi bakteri dan kemudian berlanjut menjadi invasi dan infeksi bakteri. Mayoritas kasus infeksi atau luka karena DM terjadi sekitar daerah superfisial, namun infeksi dan luka ini

dapat menyebar ke bagian subkutan termasuk ke facia, tendon, otot, sendi, bahkan dapat sampai tulang. Anatomi kaki yang terdiri dari beberapa *rigid* namun saling berhubungan, menyebabkan penyebaran infeksi ke bagian lain di kaki dapat semakin luas ke kompartemen lain (Hutagalung, et al, 2019).

Pada pasien DM mengalami mudah stres pada umumnya karena lebih dari 50% pasien dengan penyakit kronik atau penyakit dengan waktu penyembuhan lama atau lambat lebih rentan mengalami gangguan psikologis atau stress akibat kondisi kesehatannya hal ini berdasarkan pernyataan dari WHO (2014) dan Sandra (2012) dalam (Suciani & Nuraini, 2017). Pada seseorang yang menderita stress berkepanjangan hal tersebut akan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit disebabkan hormon stress penghambat sel T dan aktivitas makrofag serta mengurangi jumlah limfosit yang beredar, jika hal tersebut terjadi maka akan semakin menurunkan system pertahanan tubuh terhadap penyakit sehingga menambah parah penyakit yang di derita. Selain hal tersebut, stress juga menjadi factor yang mempengaruhi penyembuhan luka karena mempengaruhi oksitoksin, glukokortikoid, katekolamin, dan perilaku hidup sehat sehingga mempengaruhi proses penyembuhan luka, hal diatas di ungkapkan oleh Sladin (2011) dan Gouin (2011) dalam (Suciani & Nuraini, 2017).

Pasien DM memerlukan coping yang adaptif untuk menjalani masa sakitnya, mekanisme coping terhadap stress dibagi menjadi dua golongan, yakni: 1) mekanisme coping adaptif, yaitu mekanisme coping yang mendukung fungsi integrasi, pertumbuhan, bejalar mencapai tujuan, 2) Mekanisme coping maladaptive, yaitu

mekanisme coping yang menghambat fungsi integrasi, memecah pertumbuhan, menurunkan otonomi, dan cenderung menguasai lingkungan. Memiliki hubungan spiritual yang baik dengan Tuhan menjadi salah satu coping yang efektif untuk penyembuhan luka pada penderita DM berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rusminingsih & Satria, 2017). Oleh karena itu penulis akan melihat bagaimana hubungan antara perilaku coping spiritual pasien kelolaan penulis dengan progres penyembuhan lukanya di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara perilaku coping spiritual yang kuat dengan progres penyembuhan luka kaki diabetes pada Ny. H di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui hubungan antara perilaku coping spiritual yang kuat dengan progres penyembuhan luka kaki diabetes pada Ny. H di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar

## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini berupa studi kasus dengan pendekatan *prospective* yang dilaksanakan selama 5 minggu (7 Desember 2020-8 Januari 2021) di klinik perawatan luka ETN Centre Makassar.

#### **B. Metode Pengambilan Data**

Pengambilan data menggunakan format asuhan keperawatan luka (ETN Center) dengan metode observasi online, wawancara dengan pasien dan perawat yang menangani pasien tersebut. Pengukuran luka diukur dengan menggunakan mistar luka dan pengambilan gambar menggunakan HP android (5-13 MP).

#### **C. Proses Perawatan**

Proses perawatan luka meliputi, *debridement*, pencucian, dan pengaplikasian *dressing* yang disesuaikan dengan kondisi luka pasien dan kesanggupan dana pasien. Adapun jenis evaluasi yang digunakan mengan mengobservasi masalah luka saat itu, tujuan perawatannya, jenis *Idressing*/balutannya, perawatan dasar dan tepi lukanya, ukuran luka, eksudat, kulit sekitar luka, kondisi nyeri, status infeksi dan edema.